

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari *financial leverage*, *capital turnover*, komposisi aset, *firm size* dan rasio profitabilitas terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Komposisi aset dalam penelitian ini terdiri dari *current assets/total assets* (CATA), *receivables/total assets* (RVTA) dan *inventories/total assets* (IVTA). Rasio profitabilitas dihitung melalui *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE). Praktik kecurangan akuntansi pada perusahaan publik dalam penelitian diidentifikasi melalui daftar sanksi yang dikeluarkan oleh Bapepam. Model analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Penelitian ini menggunakan 26 perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2004-2006 yang terdiri dari 13 perusahaan non fraud dan 13 perusahaan non fraud. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current assets/total assets* (CATA) dan *inventories/total assets* (IVTA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan *financial leverage*, *capital turnover*, *receivables/total assets* (RVTA), *firm size* dan rasio profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci : Kecurangan Akuntansi, Sanksi Bapepam, Rasio Keuangan